

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascolanicum L*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang telah lama dibudidayakan secara intensif oleh para petani Indonesia. Bawang merah telah menjadi komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Adaptasi pertumbuhan bawang merah yang memiliki cakupan yang luas membuat daerah dataran tinggi maupun dataran rendah dapat ditanami oleh tanaman tersebut. Oleh karena itu, bawang merah menjadi komoditas yang digemari oleh petani serta memiliki prospek yang menjanjikan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan bahwa produksi bawang merah pada tahun 2014-2018 terjadi peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut akan berkaitan dengan kebutuhan masyarakat yang juga meningkat setiap tahun. Oleh sebab, perlu adanya upaya dalam berbagai aspek untuk lebih meningkatkan produksi bawang merah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menyediakan benih yang bermutu.

Pada umumnya, budidaya bawang merah menggunakan umbi bibit sebagai bahan tanam. Kendala yang dapat diperoleh dari penggunaan umbi bibit adalah tertularnya penyakit virus yang terbawa dari tanaman sebelumnya (Sumarni dkk, 2005). Di samping itu, mutu bibit yang kurang terjamin juga akan menyebabkan penurunan daya hasil serta peningkatan biaya produksi. Hasil penelitian Basuki (2009) juga menunjukkan bahwa penggunaan TSS dapat meningkatkan hasil umbi bawang merah sampai dua kali lipat dibandingkan dengan penggunaan benih umbi. Pada segi teknis dan ekonomis, penggunaan sumber benih yang berasal dari TSS juga lebih layak dibandingkan dengan umbi bibit karena lebih praktis dan murah.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya yaitu mengembangkan penggunaan biji botani (*True Shallot Seeds/TSS*) sebagai bahan tanam budidaya bawang merah. Salah satu upaya dalam mengatasinya adalah dengan melakukan penelitian dalam teknologi

produksi umbi mini yang berasal dari TSS (*True Shallot Seeds*). Hasil penelitian Sumarni dkk. (2012) menyatakan bahwa penggunaan umbi mini yang dihasilkan dari TSS akan mengurangi kebutuhan umbi/bibit dalam suatu luasan serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas umbi bawang merah. Hal tersebut dikarenakan bahan tanam umbi bibit/mini yang berasal dari benih dapat mengurangi tertularnya virus yang terbawa dalam umbi, sehingga dapat meningkatkan produksi bawang merah.

Produksi umbi asal TSS (*True Shallot Seeds*) pada jenis tanah Andisol yang subur umumnya tidak menghasilkan umbi yang berukuran besar rerata lebih dari 5 gram (Sumarni dan Rosliani, 2010). Rosliani dkk. (2014) mengatakan bahwa, media bukan tanah atau campurannya dengan tanah umumnya menghasilkan umbi yang lebih kecil daripada media tanah. Oleh sebab itu umbi yang berasal dari TSS dapat dianjurkan sebagai umbi bibit yang berukuran kecil atau yang disebut dengan umbi mini. Tambunan dkk. (2014) juga mengatakan bahwa, penggunaan media tanam yang tepat akan menentukan pertumbuhan bibit yang ditanam.

Selain itu, penggunaan benih bermutu tinggi khususnya mutu fisiologis akan menghasilkan tanaman yang tumbuh kuat dan berproduksi tinggi, sehingga dapat mengurangi resiko kegagalan usaha tani (Oktaviana, 2016). Namun, tinggi atau rendahnya kualitas daya berkecambah (viabilitas) tidak dapat menjamin kemampuan benih untuk tumbuh pada kondisi lapangan (Yuniarti dkk, 2014). Hal tersebut dikarenakan kondisi pada saat pengujian daya berkecambah di laboratorium akan sangat berbeda dengan kondisi yang dihadapi benih ketika di lapangan. Benih yang memiliki viabilitas tinggi bisa saja tidak tumbuh pada saat ditanam, sebaliknya benih dengan viabilitas rendah juga memiliki peluang tumbuh normal pada saat di lapangan.

Berdasarkan urain tersebut, perlu adanya upaya dalam mengatasi hal tersebut. Cara mengatasinya yaitu melakukan penelitian tentang produksi umbi mini yang berasal dari benih/TSS (*True shallot Seeds*) dengan menggunakan berbagai macam media tanam dan taraf daya berkecambah yang terkandung dalam benih.

1.2 Rumusan Masalah

Bawang merah merupakan salah satu komoditas unggulan yang dibudidayakan secara intensif oleh para petani Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Permintaan terhadap bawang merah akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Penggunaan umbi mini yang berasal dari benih botani (*True Shallot Seeds*) merupakan cara efektif karena mengurangi kebutuhan per satuan luas serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas umbi bawang merah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan produksi adalah dengan menyesuaikan media tanam dan taraf daya berkecambah benih terhadap produksi umbi mini bawang merah.

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah jenis media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah (*Allium ascolanicum* L.).
2. Apakah taraf daya berkecambah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah (*Allium ascolanicum* L.).
3. Apakah interaksi antara jenis media tanam dan taraf daya berkecambah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah (*Allium ascolanicum* L.).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah (*Allium ascolanicum* L.).
2. Mengetahui pengaruh taraf daya berkecambah terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah (*Allium ascolanicum* L.).
3. Mengetahui interaksi antara jenis media tanam dan taraf daya berkecambah terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah (*Allium ascolanicum* L.).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh media tanam dan taraf daya berkecambah terhadap pertumbuhan dan hasil umbi mini bawang merah (*Allium ascolanicum* L.). Adanya penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan kepada peneliti maupun umum dalam produksi umbi mini sebagai bahan tanam budidaya bawang merah.